

I.B.61.02.01.

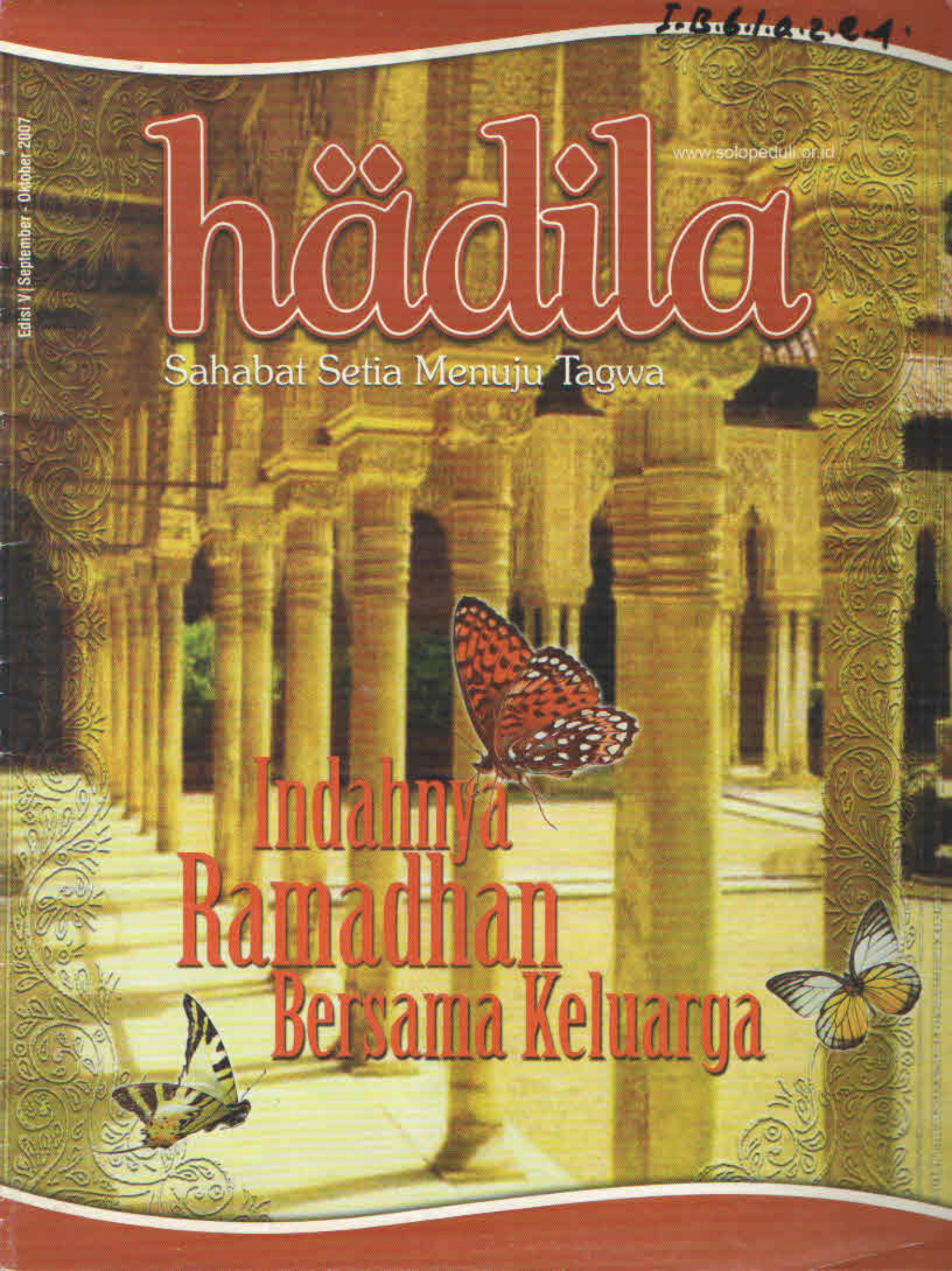
Edisi V | September - Oktober 2007

www.solopeduli.or.id

hädila

Sahabat Setia Menuju Tagwa

Indahnya
Ramadhan
Bersama Keluarga





Doktor Mu'innuddinillah Basri, MA I

Meretas Jalan Bahagia Bersama Keluarga

أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٩﴾ الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ
الْمِيثَاقَ ﴿٢٠﴾ وَالَّذِينَ يُصَلُّونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِمْ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ﴿٢١﴾ وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ
رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرُءُونَ بِالْحَسَنَةِ أُولَٰئِكَ هُمُ عُقَى الدَّارِ ﴿٢٢﴾ جَنَّتٌ عَدْنٍ
يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴿٢٣﴾ سَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَّحْتُمْ فَبِعَظَمِ
عُقَى الدَّارِ ﴿٢٤﴾

Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran (19) (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian (20) Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan [771], dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk (21) Dan orang-orang yang sabar Karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang Itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik) (22) (yaitu) syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (23) (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shabartum" [772]. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu (24)

Semua orang merindukan kebahagiaan bersama keluarga, kecintaan sesama mereka, kecerdasan anak keturunan, saling setia, saling menghormati, melihat anak istri atau suami, dan sanak saudara, saling menghargai, saling membantu, tetapi sayang banyak yang tidak mengetahui jalan menuju kebahagiaan tersebut. Sehingga banyak yang berlimpah hartanya tapi keterikatan kasih sayang tidak dirasakan, kegiatan hidup hanya

sekedar rutinitas tanpa rasa.

Ayat di atas memberikan bimbingan yang sangat jelas tentang jalan kebahagiaan sebuah keluarga, yaitu :

- 1** **Membangun kecerdasan intelektual dan spiritual serta emosional yang bisa mengantarkan keyakinan terhadap Allah dan kebenaran apa yang Dia turunkan.** Keyakinan kepada Allah dan Al-Qur'an bisa dijadikan sarana sebagai petunjuk untuk

membentuk sifat-sifat yang baik dan konstruktif yaitu sifat setia, tepat janji, menghormati perjanjiannya kepada Allah, serta takut dan cinta kepada Allah. Hal tersebut akan membawanya untuk cinta kepada semua yang dicintai Allah (seluruh amal shaleh) dan membenci semua yang dibenci Allah (seluruh kemaksiatan).

- 2 Membangun nuansa kebersamaan dalam ibadah,** seperti shalat, zakat, berpuasa, tadarus Al-Qur'an, dan qiyamu lail, yang akan merekatkan hati. Banyak anjuran dari Nabi agar rumah diramaikan dengan ibadah, dan jangan dijadikan seperti kuburan, karena sepi dari ibadah. Nabi perintahkan untuk melakukan sebagian shalat sunnah kita di rumah. Allah memerintahkan membacakan Al-Qur'an dan sunnah nabi (hadits) di rumah

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْعَلُوا مِنْ صَلَاتِكُمْ فِي
أَيْتَانِكُمْ وَلَا تَجْعَلُوهَا قُبُورًا

"Dari Ibnu Umar dari Nabi Saw beliau bersabda :
Jadikanlah dari shalat kalian di rumah kalian, dan
janganlah jadikan rumah kalian kuburan." (HR
Bukhari, Muslim, Imam Malik. Dan lafad di atas dari
Muslim).

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْحَيَلَةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْحَيَلَةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ
وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ
تَطْهِيرًا

Artinya:

"Dan tinggallah kalian di rumah-rumah kalian dan jangan kalian bertabarruj (memamerkan kecantikan) seperti tabbarrujnya jahiliyyah pertama, tegakkan shalat, tunaikan zakat, taatilah Allah dan rasul-Nya, tiada lain Allah berkehendak menghilangkan kotoran noda dari kalian wahai ahli bait, dan mensucikan kalian sebenar-benar pembersihan. Dan bacalah apa yang dibacakan di rumah kalian dari ayat-ayat Allah dan hikmah, sesungguhnya Allah adalah Maha lembut dan Maha Mengetahui". (Qs Al Ahzab: 33-34)

- 3 Mengaitkan hati semua anggota keluarga dengan obsesi bahwa kebersamaan harus sampai akherat.**

Meyakini hidup di dunia adalah sementara untuk menguji keshalehan seseorang, kebahagiaan abadi adalah di akherat kelak. Semua harus meyakini bahwa akherat pasti datang, yang akan memperhitungkan segala ucapan dan tingkah laku manusia. Perasaan dan sifat tersebut akan menjadi kontrol diri yang kuat.

Nuansa kebersamaan dalam keluarga yang hakiki dalam arti kebersamaan hati, perasaan, dan ibadah kini semakin sulit ditemukan. Kebanyakan keluarga menjadikan rumah hanya tempat istirahat atau transit, selain itu semua sibuk aktifitas di luar rumah. Walaupun di rumah bersama, tapi semua tertuju kepada TV yang tidak bisa merekatkan hati, maka nuansa spiritual tidak terbangun, kontrol terhadap anak-istri tidak dilakukan.

Merupakan rahmat Allah terhadap kaum muslimin dengan datangnya bulan Ramadhan setiap tahun. Bulan yang banyak nuansa kebersamaan, yang membawa kebahagiaan luar biasa, buka puasa bersama, shalat tarawih bersama, makan sahur bersama, dan tilawah Qur'an bersama. Dalam kebersamaan itu terjadi dialog yang baik, ta'awun (saling membantu) secara baik antar anggota keluarga, yang diharapkan terbangun insan yang bertaqwa di dunia sampai tercapai cita-cita masuk sorga bersama-sama, sebagaimana yang Allah firman: "Yaitu sorga sorga 'adn yang mereka memasukinya dan orang-orang yang shaleh dari bapak-bapak mereka, istri-istri mereka, keturunan-keturunan mereka, dan malikat memasuki untuk menemui mereka dari seluruh penjuru pintu. Keselamatan buat kalian dengan sebab kalian bersabar, maka sorga itu sebaik-baik kampung kesudahan yang baik."